

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu, penguraian tentang fenomena dan kejadian-kejadian pada saat sekarang. Jenis penelitian ini memberikan gambaran tentang segala bentuk kejadian di lapangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan saat ini. Peneliti ini tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.¹⁶

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis studi kasus, yaitu pengujian intensif, menggunakan berbagai sumber bukti, terhadap suatu entitas yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi. Tujuan studi kasus adalah meningkatkan pengetahuan mengenai peristiwa-peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata dalam konteksnya¹⁷. Dengan menggunakan jenis studi kasus ini, lebih menekankan terhadap sebuah kasus yang diamati serta dengan tujuan mengetahui dengan seluas-luasnya tentang objek penelitian melalui perolehan data dan pemberian informasi yang berkaitan dengan *Esprit de Corps* khususnya dalam organisasi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.

¹⁶ S Mardalis, 1995, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal.26

¹⁷ Rhenald Kasali, 2008, *Riset Kualitatif dalam public relation dan marketing communication*, Benteng, Yogyakarta, hal.162

B. Objek Penelitian

Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebuah organisasi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa. Yang Pimpinan Cabangnya (PC) berada di jalan Bubutan VI/2 Surabaya.¹⁸

C. Jenis dan Sumber Data

a. Data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah sejarah berdirinya Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi.

Jenis data

Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi 2, yaitu:

1). Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

Dalam hal ini, data yang dihimpun adalah tentang bagaimana Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa dalam menjaga *Esprit de Corps* anggota.

Data dapat diminta kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu, Bapak Hamid Bukhori selaku Ketua umum Pencak Silat

¹⁸Observasi pada hari Selasa, tanggal 29 April 2014 di jalan Bubutan IV/2 Surabaya.

Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Surabaya, Para pelatih Pencak silat Pagar Nusa, dan para anggota Pagar Nusa yang masih aktif yang terdiri dari lima informan yaitu, Aang Ega Ivanto, Alivatus Zuhro, Ari Handono, dan Nur yachya. Kelima informan tersebut statusnya adalah sebagai pelatih di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung.

2). Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.¹⁹ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang kepagar nusaan, yang meliputi latar belakang berdirinya, visi dan misinya, struktur organisasinya.

b. Sumber data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan melesat dari yang diharapkan.²⁰ Adapun data yang nantinya akan dipakai untuk melengkapi data tersebut adalah

- 1) Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Peneliti mendapatkan informasi

¹⁹Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 86.

²⁰ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya, hlm. 129.

tentang *Esprit de Corps* yang ada dalam Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.

- 2) Dokumentasi, yaitu mengutip secara langsung dari catatan suatu lembaga yang dijadikan penelitian dengan menyalin data.
- 3) *Observasi*, yaitu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.²¹ Teknik pengumpulan data dengan *observasi* digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari hasil pengamatan (*observasi*) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas.

D. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi:

- a. Menyusun proposal penelitian skripsi di Manajemen Dakwah.
- b. Memilih organisasi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa sebagai objek penelitian.
- c. Mengurus perizinan dari dekan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan sejauh ini peneliti 7X.

²¹ Kholid Narbuka dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 7.

- e. Memilih informan bapak Hamid Bokhori S,Pd selaku ketua umum Pagar Nusa Surabaya, Aang Ega Ivanto, Alivatus Zuhro, Ari Handono, Nur Yachya sebagai sumber data primer.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti noot book, flash disk, buku tulis, pena, handphone.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
- d. Tahap analisis data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.²² Data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian akan tetapi, yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik pengamatan (*observasi*)

Pengamatan atau *observasi* adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-

²² Nazir, 1988, *Metode Penelitian*, Ghaliah Indonesia, Bandung, hlm. 211.

gejala yang diteliti²³. Teknik pengumpulan data dengan *observasi* digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respondent yang diamati tidak terlalu besar. Dari hasil pengamatan (*observasi*) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dengan menggunakan pengamatan (*observasi*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- 1) Lokasi Kantor Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Provinsi Jawa Timur.
- 2) Sarana dan prasarana yang dimiliki dan digunakan oleh organisasi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa dalam rangka melakukan aktifitas di Kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.
- 3) Suasana keorganisasian di Kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Pagar Nusa kota Surabaya.
- 4) Kinerja para pengurus Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Surabaya.
- 5) Budaya organisasi yang berkembang di Kantor Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Surabaya.

b. Teknik wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi

²³ Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal.7

langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil²⁴. Selain itu, wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui *observasi*.

Dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan bapak Hamid Bukhori, S.Ag selaku Ketua Umum Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa tingkat Surabaya, Nur Yachya selaku pelatih Pencak Silat Pagar Nusa tingkat Jawa Timur, Aang Ega Ivanto, Ari Handno, dan Alivatus Zuhro selaku pelatih Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa tingkat Surabaya, dan beberapa pelatih serta anggota Pencak Silat Nahdlatul Ulama yang masih aktif dalam organisasi. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk semi *conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan deretan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian, satu persatu diperdalam dalam pemberian keterangan yang lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lebih lengkap dan mendalam.²⁵

²⁴ Sugiono, 2006, *Metode penelitian administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal.157

²⁵ Muhammad Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalian Indonesia, Jakarta, hal.75

Dengan menggunakan wawancara (*interview*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- 1) Latar belakang berdirinya Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.
- 2) *Esprit de Corps* para anggota Pagar Nusa.
- 3) strategi yang digunakan untuk menjaga *Esprit de Corps* anggota Pagar Nusa.
- 4) Respon anggota terhadap adanya strategi menjaga *Esprit de Corps* anggota Pagar Nusa.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, agenda dan sebagainya²⁶.

Penelusuran data atas informasi yang telah diterima oleh peneliti juga efektif melalui dokumentasi. Sebab, dokumentasi adalah bukti otentik dari segala informasi serta sebagai bukti atas data yang diberikan oleh informan kunci. Dengan menggunakan dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- 1) Profil Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.
- 2) Struktur kepengurusan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.
- 3) Visi dan misi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.
- 4) Tujuan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.

²⁶ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal.236

- 5) Tujuan adanya *Esprit de Corps* Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa antar anggota.
- 6) Program dan kegiatan *Esprit de Corps* Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa antar anggota.

Untuk lebih memudahkan, maka ditabulasikan sebagai berikut:

No	DATA	TPD
1.	Sejarah berdirinya Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa	W+D
2.	Visi dan misi organisasi	D
3.	Tujuan	D
4.	Lokasi	O+D
5.	Struktur kepengurusan	D
6.	Budaya organisasi	O
7.	Strategi Pencak Silat Nahdlatul Ulama	O
8.	Pagar Nusa dalam menjaga <i>Esprit de Corps</i> anggota	O
9.		O
10.	Pengaruh <i>Esprit de Corps</i> anggota terhadap Pencak Silat Nahdlatul ulama Pagar Nusa	W
11.		W+D
12.	Sistem pelaksanaan <i>Esprit de Corps</i> Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa kepada anggota	W+D
13.	Respon anggota terhadap strategi Pencak Silat Nahdlatul Ulama dalam menjaga <i>Eprit de Corps</i> anggota	W
14.	Tujuan adanya strategi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa dalam menjaga <i>Esprit de Corps</i> anggota Program dan kegiatan strategi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa dalam menjaga <i>Esprit de Corps</i> anggota	D

Keterangan:

TPD : Teknik Pengambilan Data

W : Wawancara

D : Dokumentasi

O : Observasi

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*). selain itu, keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.²⁷

Teknik yang digunakan adalah Triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Jadi, triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:²⁸

²⁷ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 320-321

²⁸ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 330-332

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (*observasi* dan dokumen). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kepengurusan dan menjadi anggota Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.
- b. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- c. Penulis meneliti kembali hasil wawancara yang didapatkan tentang *Esprit de Corps* anggota Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁹ Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa dalam menjaga *Esprit de Corps* anggota.

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dibelikan *Miles* dan *Huberman* yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, data *display*,

²⁹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Peneliiian Kualitif*, RemajaRosdakarya, Bandung, hal.248

dan *conclusions drawing/ ferification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:³⁰

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka, perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari reduksi data, peneliti telah memfokuskan pada strategi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa dalam menjaga *Esprit de Corps* anggota.

2. *Data Display*

Setelah reduksi data, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga, semakin mudah dipahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada strategi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa dalam menjaga *Esprit de Corps* anggota. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusions drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah pemeriksaan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab

³⁰ Sugiono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal 89

rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu, yang berkaitan dengan *Esprit de Corps* anggota Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa.